



FADJAR



SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

erbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofdredacteur: J. C. WEYDEMULLER
Redacteur Detective: W. PROJECTOR
KANTOOR 193
TELEFOON: ROEMAH 210

ABONNEMENT:
Dalem kota Cheribon 3 boelan . . . f 5.—
Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 6.—
Loear Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 7.50
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:
Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeat . . . f 2.50
Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba, " 0.40
LEBI DJAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
HANDELSDRUKKERIJ
"DE FADJAR"
CHERIBON - PEKALANGAN
TELEFOON No. 193.

Agent di Nederland: Publiciteitskantoor "DE GLOBE" Amsterdam

Ini Hari "FADJAR" diterbitken satoe lembar satengah

ISINJA LEMBAR PERTAMA:
SEDARLAH! DOENIA SOEDAH TOEWA INGETLA IT HOO BAN SOE SENG.
PERSATOEAN DAN PERSOEDARA'AN.
KABAR HINDIA.
SOERAT KIRIMAN.
KABAR KOTA.
KABAR KAWAT.
FEUILLETON.

LEMBAR KADOEWA:
HOLLANDSCHE TEKST:
UIT HET OOGLAND XIII.
STADSNEWS.
NEDERLANDSCH INDIE.
BUITENLAND.
ALLERLEI.
TELEGRAMMEN.
ADVERTENTIE.

tali dengen koeat koeat itoe parang merk, soepaja tida gampang djatoek. Kita tida mengerti dengen ale setjara, apa itoe orang orang makinik bendera.

Tapi ini ada gampang di tebak, jadi tida laen tentoe aken mereboet pengaroeoh.

Apa jang kita taoe di Soerabaya ada perkoempoelan kematiyan ada Hoo Hoop, Sing Khie, Poo Lam, Ing Lian Hwae, Song Soe Kiok, Gie Kie, Hwaij Tik, Tiong Hwa Hwae, ja masih banjak lagi afdeeling afdeelingnya. Banjak diantaranya itoe perkoempoelan, ada mempoenjain roemah roemah, ada mempoenjain roemah roemah, jaang bagoes dan netjis.

Batapakah baikna kaloe itoe perhimpunan di gaboeoh djadi satoe, dan brapa wang kasnja, di boeat be laan deuri dari itoe railwaj di Shantong.

Satoe perkoempoelan di Soerabaya kita denger jang masih menggenggam banjak harta, adalah Hok Kian Kong Tek Soe. Tapi di brandkast mana itoe wang ditaroh, itoe kita tida taoe tapi bolehdjadi, dengen pemerangan Toehan jaang soetji, rahasia itoe nanti djoega terbongkar.

Orang Tionghoa jang tinggal di loeartanah aernja, bisa menjela, keadaan Tiongkok jang belom roekoen, jang selaloe bertengkar sendiri.

Hu! mareka tiada inget, jang tida sebrapa djoemplahnja orang Tionghoa jang tinggal di Hindia, nelom djoega saragam.

Brapa besarna Soerabaya, dan brapa djoemplahnja orang Tionghoa poenja tjoekoep diwija, toch tida bisa hidopekoen, soelal pengaroeoh jang memang soedah lama di bitjaraken, semoe masi tinggal rentjana sadja.

Sampe kapan dan brapa taen lagi, itoe soelal pengaroeoh djadi beres???

Batin bereboetan pengaroeoh dan djasra, boekannja terdapat dan diperboet oleh soedara soedara kita di Tiongkok sadja tapi di Hindia djoega tiada koerang koerang orang jang mempoenjain itoe tebati.

Boekti liat bagimana dengen adanya soelal pengaroeoh, jang aken dijebuk, boekannja satoe sama laen maoe gantoeng papan merk ja lebi koeat, kebanjakan diantara Bestuurnja berkedok meloeloe aken mereboet pengaroeoh dan djasra.

Selama ini batin djelek masih di kandoeng dalam masing-masing sahoebarin. Bestuurs, dari masing-masing perhimpunan, kita ramal soelal pengaroeoh itoe tinggal rantjana sadja.

Itoe kaoem kaoem Bestuurs jang katanja aken memperbaikin kebangsaan lebih doeloe maoe moestil linjapken itoe batin.

Oeroesan kematian orang Tionghoa soedah begitoe perhatiken, apatah oeroesan pengaroeoh maoe dimatiyan???

Kaloe tida, koeboerlah itoe angennan jang aken mereboet pengaroeoh

Maka inilah jang membekin soesah dan jang merintingin boat kita binkin pengaroeoh.

Kebanjakan diantara marika zondher menginget kapentingannya bangsa, maoe reboet oenggoel oenggoel, dan maoe berpengaroeoh lebih dari laennja

Di Soerabaya, beberapa perkoempoelan ada diriken, perkoempoelan mana, jang banjak spesial boat mengeroes kematiyan

Timboelna itoe beberapa banjak perkoempoelan, soeda menimboelken djoega, pikir pikiran djelek bagi orang Tionghoa.

Djelek kita kata, boekan niat maoipoe, atawa berboeat perkara pelanggaran maar . . . djelekna, jang keboekan, soelal pengaroeoh jang memang soedah lama di bitjaraken, semoe masi tinggal rentjana sadja.

Sampe kapan dan brapa taen lagi, itoe soelal pengaroeoh djadi beres???

Batin bereboetan pengaroeoh dan djasra, boekannja terdapat dan diperboet oleh soedara soedara kita di Tiongkok sadja tapi di Hindia djoega tiada koerang koerang orang jang mempoenjain itoe tebati.

Boekti liat bagimana dengen adanya soelal pengaroeoh, jang aken dijebuk, boekannja satoe sama laen maoe gantoeng papan merk ja lebi koeat, kebanjakan diantara Bestuurnja berkedok meloeloe aken mereboet pengaroeoh dan djasra.

Selama ini batin djelek masih di kandoeng dalam masing-masing sahoebarin. Bestuurs, dari masing-masing perhimpunan, kita ramal soelal pengaroeoh itoe tinggal rantjana sadja.

Itoe kaoem kaoem Bestuurs jang katanja aken memperbaikin kebangsaan lebih doeloe maoe moestil linjapken itoe batin.

Oeroesan kematian orang Tionghoa soedah begitoe perhatiken, apatah oeroesan pengaroeoh maoe dimatiyan???

Kaloe tida, koeboerlah itoe angennan jang aken mereboet pengaroeoh

loes, jang gelap goelita, serta Boelan tertoeoe mendoeng.

Ja . . . Toehan, djangan berilah oedjan, saopoelai itoe awan jang gelap, dan oendjoeklah itoe sinar boelan, hentarkenlah akoe, soepaja sampe di mana jang akoe totjoe dengan slamet.

Itoe oetjapan sjoekoer pada Toehan, jang berdasar dengan hati jang soetji, telah di toeroetin, dan bolehdjadi dengan sabda Toehan, awan jang gelap lantas dijaliq, oedjan jang maoe toeroen, djadi gagal, kamoedian poeteri malem menjinarkan tjahanja jang goemilang djernih, dan sinar itoe menoblos teroes, di mana itoe hoetan jang lebat, jang penoeoh dengan segala pepohoenan.

Dengen begitoe, anak moeda kita lantas menindakan tindakannya lebih djoeh. Boekan hanja melintasi hoetan jang begini

sadja, tapi djoega toeroen boekit naik boekit.

Lantaran pertoeloengan Toehan, anak moeda kita sampe dengan slamet di itoe negeri jang baroe, anak moeda kita lantas dapetken banjak kenalan, oleh pertoeloengannya salah soeatoe sobat, anak moeda kita bisa dapetken pekerdjaaan.

Dengen gadjih jang saderhana, anak moeda kita menerima dengan seneng hati, karna ia menerbitken djoega pada nasib tjintjanta jang is tinggallan dan pertajakan pada Toehan, bolehdjaga, soepaja ia berlakoe setjana.

Brapa djoembala wang jang ia dapeken, sedikit of banjak, ia kirim pada poenja kekaseh, tapi sajung, anak moeda itoe tida lama mengerdjaken itoe perkerdjaaan, karena, ia soeda tjiptok sama sajah soeatoe pengawé, jang djadi satoe di sitoe.

Anak moeda kita, teroes mengom-

kita orang Tionghoa mempoenjain batin bereboetan pengaroeoh, djasra dan kwasa.

Selama itoe batin masih ada pada sanoebanja orang Tionghoa, kita brani bilang dengen terang jang tida nanti orang Tionghoa bisa hidoeprrokoen.

Soerabaya, boekan Tiongkok, dan apa itoe masing masing perkoempoelan, masi maoe bertentangan pikiran ???

Sedarlah! doenia soeda toewa, ingetlah It Hoo Boen Soe sing.

Kita harep orang orang jang djadi penoentoen, tida berdiri di moeka, boeat terbitken pertentangan pikiran, jang membikin kita djadi beberapa golongan.

Papan merk dan nama perkoempoelan tida perloe dipegang tegoeoh, robalah semasa masa ada perloe dan djadi kebaikann'a oentoek sekalian.

Banyak diantaranya pandeng enteng pada tanah aernja.

Kebanjakan di antaranja orang Tionghoa, belaken nama perkoempoelan dan papan merknja, melebihin dari pada negerina.

Gaboenglah djadi satoe itoe perkoempoelan, dan koempoelah djadi satoe wang kasnja, kita rasa loemajan djoega, boeat beli aandeel kreta api Shantung.

Terbitnah kita poenja toelisan ini, soepaja djadi timbangannja kaom Bestuurs dari itoe perkoempoelan Tionghoa maar djangan mendoega jang kita ada mengoesik, kita sebagai orang Tionghoa, kita rasa tida djeleknja, kaloe soeka oetarakken pikiran, goena bangsanja.

Manakala tida setoedjoe, boeanglah djoahes kesamping, dan djangan pandeng ini toelisan. Toelisan kita, soeda terlaloe banjak goenake kolomannja ini soerat kabar, maka di sini kita toetoe.

Sampe ketemoe pada, J.M.

PERSATOEAN dan PERSOEDARA'AN.

IV.

Kaloe kita kerep koendjoengin ini soerat kabar, djangan pembatjan meraisa bosen membatja, dan lantas mempoenjain itoe soerat kabar djaoeh kasesping.

Maksi hal hal itoe masih ada dalam roendingan, lambat laoen kita pertajana, jang roendingan itoe bakal bersinar, sebagi *Fadjar* di waktroe pagi.

Karna niatan jang djoedjoeran dan soetji, jang aken bikin perdamian, sebagi *Fadjar* di waktroe pagi.

Lama soedah kita roendingken hal ini, dan sekarang boeah boeahnya poen soeda moelain ketampak, ini semoea terjadi ada dari itoe kemasan jang soetji, jang aken bikin perdamian jang kekal.

Persatoean kaloe kita soedah bikin tentoe mengoatken kita, dan maksoed kita tentoe kesampeian.

Kita orang orang Tionghoa dan Boemipoetra, jang pada masa seka, rang, bisa dibilang, jang kita ini tiada dipandeng seblah mata, eleh laen bangsa.

Dengan adanan toelisan kita ini, boekan kita maoe sebar bibit kabentjan, jang bisa mengganggoe kateribitan oemoem, itelah tinda termak soed dalam sanoebari kita.

Kita aken toelis, apa jang kita taoe

Ini kali anak moeda kita, soedah tida tinggal lagi di tanah Hindia, ia soeda djadi koeli dari kapal J. Nilson.

Dan dengan kapal J. Nilson ia berlajur ka Singapore, Hongkong dan Shanghai, waktroe ia menoelis itoe soerat, ia berada di Hongkong.

Pada soeatoe hari, selagi iboenga doedoeke termenoeng, memikirkan anak nja, datengla oppas post, angsoerken soerat, di trima, dan lantas panggil keponakannja, boeat batjaken boeninja itoe soerat.

Soerat itoe, laloe di boeka dan di batja:

(Aken di samboueng).

Ja Allah, ja Toehankoe jang amat moerah, kasiandilah pada hambamoë jang meskin ini, dalem perdjalan jang begitoe djaoeh, dan dalem hoetan jang begini

FEUILLETON

Perdjalanan jang sangsara
ATAWA

KIMONO MERAH

Soeatoe tjerita

jang belon lama pernah kedjadian

Dikarang oleh J.I.M.

Ditulis oleh CAROLIENE.

PERDJALANAN
JANG SANGSARA.

Ja Allah, ja Toehankoe jang amat moerah, kasiandilah pada hambamoë jang meskin ini, dalem perdjalan jang begitoe djaoeh, dan dalem hoetan jang begini

dengen ada kajakinannja, pembatja! timbang menimbalah toelisan kita ini.

Kita (Tionghoa dan Boemipoetra) kerep kali dapat binaan dari itoe Olanda Olanda idjo, atawa itoe sinjo sinjo indo, maen verdrom dan maen maki pada kita, inilah soeda tida bisa di poengkiri lagi.

Dengen lakoe sompong dan kotjak, mareka agoengken dan mengakoe, jang ia ada seorang Olanda dan hak nya lebih tinggi dari pada kita, hak dan kehangsaan mana jang ia beli dengen zegel dari een gulden vijftig Cent.

Mareka banjak sekali tanem dan sebar bibit bibit kebentjian pada kita, (jang beroepa makian) tapi kita ora Tionghoa dan Boemipoetra jang tida maoe bikin toemboeh itoe bittel selaloe berdaja boeat bikin mati itoe bi nya jang disebare, dengen djalal halal.

Apatah boleh djadi mareka jang hakna lebih sedikit dari pada kita lantaran itoe satoe setenga ada mem poenjain batin:

Wij zijn toch Hollander, de zetel nati met de Regeering.

Dengen adanja itoe anggepan, ia kira, jang Regeering bakal membela dan berdiri di blakangnya.

Itoe mijuhheer mijuhheer idjo, tida inzet, jang Regeering ada adil, dan zonder aanziens des perzoons.

Pembatja boekan kita maoe kata, jang semoejanja bangsa indo ada berlakoe begitoe, tapi sabanjuk banjukna, ada djoega jang mempoenjain kela koean begitoe.

Tapi tjara bagimana kita bisa mem basmi itoe klakoean jang koijak dan sompong, jang sering ia memaki ???

Tida laen dari pada kita berlakoe roekoan dan tababken hati, melindoeung dibawah wet Regeering, dan menoen toet lakoena wet kamanoesia'an.

Kita moesti taoe harga dirisendiri, kaloe kita di maki, kita moesti toentoe mareka dimoeka pengadilan, atawa kaloe tida, bales itoe makian dan abis perkara.

Alam soeda memboeka, kita manoesia poenja pemandengan dengan terang, jang kita tida boleh menghinna, dan kita tida boleh terhina.

Kebanjakan kaoem kaoem bangsa indo (alias olanda olanda kampoeng jang tida maoe mengakoe, jang ia bangsa Indiers) soeda poera poera mengakoe, jang iaada beragama Protestant, Katholiek atawa Room, tapi jang terbanjak mareka tida melakoe ken hoekoem agamanja.

Diadjarlah di mana itoe gredja me maki dan menghinna ???

Ooo... semoea itoe, boekan terbit dari agama, hanja terbit dari pada angan angan jang tjoepet

Orang-orang jang berpikiran loea tida nanti maoe melakoeken itoe per boekan, karna ia mengerti jang kita berada di doenia, boeat hidcep sama sama (Samen leven).

Persatoean dan karoekoean kita, soeda tentoe membawah hatsil, lat bagimana pembaycotan electricisch di Toeloengagoeng dan Semarang jang memang djoega itoe poenggawa dari itoe My soeka berboeat sewenang wenang dan maen potong.

Sedeng boeat bajar itoe rekeuning ia maoe toeroet gouvernement poenja tjara orang moesti (bajar di kantornja).

Ini djoega ada soetae kebanggaan dan kesombongan, jang ia kira ia poenja mij soeda koet, dan orang moesti toeroet pada semoea maoenja

En . . . sekarang, ia poenja kesombongan, soeda dapet bagian jang satimpal, dan riboet mareka sekarang berdaja, boeat bikin padem itoe napsoe, soepaja ia poenja peroesahan djalal teroes.

Dalem Djawa Tengah, kita ada batja, toelisannya soedara Boedisoetjito, jang kita aken koetib sadja apa jang perloe:

"Mengoeatken toentoet annja saudara saudara bangsa T. H. minta adanja rekening looper lagi, tia danja kenaikan abonnementsprijs, dan minta ha poesnja segala atoeran se wenang wenang dari Aniem jang menghadep kepada semoea abonne".

Apatah sampe tanggal 1 Maart beloemlah ada tandanya toetoetan ini ditosroeti oleh Aniem, maka semoea abonne dari bangsa Boemipoetra sama Mogok, dan menootoet kombalinja oeang borgtoet, serta semoea toein tanah bangsa B.P. sama menoentoet soepaja paal paal Aniem jang sama terletak ditanahnya sekoetika itoe djoega ditjahoet.

Sekaranglah ternjata bahwa dalem keperloean jang sama besarnya ini telah kentara bersatoenja pendoedoek bangsa Tionghoa dan Boemipoetra, alangkah besar poela harganya apabila dalem perkara jang lebih besar dalem actienja pergeraken Boemipoetra, se pertinjia dalem pemogokan oemoem dan pemboeangan, saudara bangsa Tionghoa

soeka membantoe kita dengen keras. Kita toenggoe persatoean dan perboetan saudara saudara kita bangsa Tionghoa!! Boedisoetjito:

Tida terhingga goembira hati kita waktoe membatja itoe, jang pokok persatoean soeda moelai bersinar terang

Persatoean kita moesti adaken dan berlakoe toendjang menoendjang, melawan itoe tindes tindesan dan sawenang wenang serta melindoeung di bawah wet.

Kamerdekaan jang kita maoein, sedeng dalem oeroesan penerangan sadja, sama sekali kita tida dapat kamerdekaan, selaloe maen potong dan maen toetoeop.

Boeat ilangken itoe kelakoean kakoean jang gandji, tida ada laen jalanan dari pada kita pasang penarang sendiri, jang kaja dengan druklicht, miskin dengan lampoe atau pelita, baroeloh kita merdika.

Menilik dengen adanja perboetan di Toeloengagoeng dan Semarang, kita maoeoe katoerigaan djoega, pada kelakoeannja gas gas fabriek jang kasi stroom ia poenja gas boeat penerangan

Dan soeda tentoe, ini djoega berlaga sompong, dan maen toetoeop ia poenja kraan, lebih djaeoh kita nanti aken teetoeken.

Penoetoeopnia kita seroeken:

Boeat dapetken kamerdekaan, dalem oeroesan penerangan di roemah, pakaila sadja druklicht lampoe atau pelita. Timbang menimbalah toe lis kita ini, dan . . .

Trimahal salamna,
SOERATNO.

Kabar Hindia.

KEBAKARAN DI PADANG SIBOESOEK.

Belom lama di kabarken tentang kebakaran di Padang siboesoek, lebiih d'aoeh Correspondent Het Nieuw jang tinggal di Padang, kabarken:

Saorang prampoean sedeng masak dalem roemanja, jang berdaemping pada pasar, Lantaran koerang ati-ati, minjakna telah kedjilat api dan sekejap waktoe sadja ia poenja dapoe dji djalal besar. Publik, jang siga dateng bri pertoeloengan, soeda berboeat sebisa bisaan boeat tegjal menjalarun api, tapi lantaran moesin kering dan roemah-roemah derokan itoe ada terdiri dari barang-barang, jang gampang kebakar, maka itoe tempat soeda djadi sebagai laoetan api.

Dari Sawaloento ada dateng per toeloengan, ja-itoe pembesar, injinieur dan koeli. Djoega satoe ingieur dari peroesahan pasang djalanan spoor di maoe Kalaban soeda dateng ketempat itoe dengen koelinja. Poen pompa pompa dari Sawaloento toe roet bri pertoeloengan, tapi semoea dia tersia-sia sadja.

Koolzuan jang dinamaken ratjoeun api oleh orang orang Boemipoetra djoega kerakaran tida bisa di bikin padem. Achirnya atas prentahnja contrleur B.B. roemah roemah jang masih blon kebakar telah diroeoehken, lantaran apa sang api dapat ditjegah, semetara itoe 72 roemah soeda dja di aboe, antarannja ada berbagi bagi loemboeng padi, toko, dan sebaginya.

Keroegianna ditaksir f 200 000 - ini ada ketjilakaan besar boeat itoe tempat ketjil, sebab roemah roemah dalam doesoen tida di pertangoengken pada Assurantie.

PASAR KOELIT!

Tjatetan pasar koelit dari tanggal 13 sampe 18 Februari 1922, menoe-roet Handelvereening sinja ada seper terioket:

Koelit kerbo jang basa per kati ada dilepas boeat 16 atawa 18 cent, sametara jang kering I boeat f 55 per pi-koel, dan II boeat f 40.

Koelit sampi basa depet harga 20 atawa 25 cent per kati, sedeng jang kering f 180 per pikoel naek sampe f 110, dan koelit sampi kering II f 60 atawa f 70 per pikoel.

Koelit kambing tjampoeran dari 50 sampe 100 centimeter satoenja lakoe boeat nummer I f 215 sampe f 230, dan nummer II dari f 125 sampe f 150.

Koelit domba per stuk nummer I dapet harga f 0.30 atawa 10.50, dan II f 0.15 atawa f 0.20.

GOENOENG MERAPI.

Dari Djokja dikawatken:

Goenoeng Merapi khatan berkerdja lebi kras, sedari hari Djoemahat, Saptoe dan Minggoe beroentoen. In

gineur jang menandjak ka poentjakna dapet kenjata'an, jang di poentjakna itoe ada terdapet perobahan-peroba han.

Iui hari lagi lagi orang menandjak ka itoe goenoeng, boeat meliat ka'a da'anja.

DARI KOTA BOEAJA

DE PROJECTIEL KABARKEN:

Bikin propaganda. Tentang ge-

rakan Communisme di Ternate teu-

toe pembatja telah banjak denger

kerna dalem ini soerat kabar selaloe

di moeat verslag verslag dari pemre-

nta. Tapi sekarang di sini kita

moe wartaken, kabaran dari fiak

particulier. Di sana telah diber-

iken jang maoeoe djadi anggotanja

P.K.I. Antara lain lain ini coöperatie

akan membikin satoe drukkerij boeat

menerbitken soerat kabar. Itoe semoea

ada di bawah pimpinan toean

Gondhojoewono, dari Djokja dan boeat

oeroes itoe peroesahan di sana ada

kekoerangan pemimpin. Dari sebab

itoe oleh P.K.I. beberapa hari jang

laeoe toean Denga lid hoofdstad

P.K.I. telah berangkat di soeret ka-

Ternate. Poen boeat propaganda com-

munisme adalah djadi kewadibannja

teoen Denga di sana.

Vergadering. Dari Minggoe jang

aken dateng ini perhimpunan igama

Mohamadjah aken bikin satoe

openbare vergadering, dalem mana

antara lain lain bakal dibitjarakan

tentang oeroesan igama dan pe-

mogokan P.P.P.B. Dalem itoe

vergadering bakal dikoempeken

wang goena kaoem pemogok.

Tiada diizinken. Selang satoe ming-

goe ini Handels vereeniging di sinil-

telah minta pada Raad van Justitie,

berhoeboeng dengan faillissement satoe

soedagar di Malang, soepaja faillisse-

ment ini di oeroes oleh Weeskamer di

Malang sebagi mana ada di seboetken

dalem pelatoeren Wees en Boedel-

kamer, sebab firma firma jang kas-

pindjeman pada ada bertempat di Soe

rabaja, djaei soepaja oeroesan itoe

tiada djadi lambat.

Permitaan di atas tiada di loe-

loesken, kerna hal itoe soeda diblikin

atoe sendiri dalem wet, hingga

kaloe menoeroeti permintaan itoe aken

moesin lebi djoeloe meroba itoe wet.

Menoeroet pikiran penoelis, balesan

dari Raad itoe ada betoel dan kasi

oendjoek jang sikepna ada tetep,

Kaloe tiada sala koetika di Malang

diadakan Wees en Boedelkamer, ber-

alesan atas pikiran soepaja oeroesan

di itoe kantoor Soerabaia bisa di koe-

rangken hingga orang orang kira

berlakoe tjejet.

Sekarang, setelah di Malang diada

ken Weeskamer, jang maksoedna

boeat mengentengken pekerdjaa-

n dan teroeng di kantoor Soerabaia

oleh itoe kantoor Soerabaia, ber-

alasna ongongongan, sebab fiak

tempat soeda djadi sebagai laoetan

Soerabaia.

Tjantingan jang dateng ini per-

himpunan igama dan seboetken

soedagar di kantoor Soerabaia, ber-

alasna ongongongan, sebab fiak

tempat soeda djadi sebagai laoetan

Soerabaia.

Van Vleuten jang bawah lari wang

f 1000.— boeat bajar harganya ticket

kapal, soeda ditangkep, di Semarang,

kita toenggoe di moeka toestel lantas ia kloewarken swara menggren den jang tida kedengeran. Inilah jang kita bilang maksoednya Juff. Abone moesti toenggoe toestel telefoon di roemah, dan temtoe ini tida di moefakat oleh semoeaan abone, abone bajar toch tida moesti toenggoe en sabaliknya itoe Juff. jang wadjiib toenggoe di kan toor, djangan selatoenafsoo kaloe panggil telefoon sedikit lama lantas mem bentak. Kita rasa kaloe Juff, bel satoe a doewa, kali soeda tjoekep, boleh djoega 3 kali bel kaloe soeka, dan dijika misi sadja tida dapat ponjae tan, boleh bilang pada jang minta samboengan tida menjaoet, abis per kara. Tapi itoe perbilangan tida menjaoet atawa misi bitjara sering di goenaken oleh Juff, kaloe lagi males boeat samboeng, brapa kali kita minta samboengan dengan satoe nomer moelai dapat djawaban lagi bi tjara, dan kita toenggoe sampe 20 minuut belon djoega di samboeng, dan kita bel lagi lantas dapat penjaoet tida menjaoet. Ini boeat siapa sadja temtoe dijadi mendongkol.

Ada lagi satoe kelakoean aneh, jang kita belon perna alamken kaloe telefoon di Batavia atau Semarang. Juffrouw di Cheribon roepa panja banjak sekali tempo boeat digoenaken bitjara dengen kita. Sepertinya kita minta samboeng No. 1 lantas itoe Juffrouw bilang: Maoe bitjara sama Dokter? temtoe kita djawab: ja, atawa kaloe minta samboeng No. 367, djoega lantas dapat pertanja'an dari Juff. Bitjara sama toeuan Lewis? temtoe kita djawab djoega: ja. Dan lagi kaloe kita minta di samboeng dengan satoe No. jang kita djarang bikin perhoe boengan ibarat minta samboeng No. 193, lantas dapat pertanja'an: Maoe bitjara sama siapa? kita rasa pertanja'an pertanja'an tersebut di atas oleh itoe juffrouw, tida di idzinken oleh Chef atau pengeroes seatasannya, dan djoega tida ada itoe pertanja'an dijika kita sedeng telefoon ada di Batavia enz. dijadi kita heran dengen kelakoean itoe juff. telefoon di Cheribon. Kita misi enget doeloe koetika telefoon misi dipengang oleh Cheribon sche Telefoon Mij. sering di goenaken minta nama, tapi sasoedahnja Gouvernement jang peroesahaken orang tida boleh goenaken minta nama moesti minta nomer, katjoeali kaloe minta samboengan dengan Interlocaal, dan juffrouw ini kita taoe belon kerdja pada telefoon Mij. sebab doeloe semoe wa misi pake penggawe Boemipoetra lelaki. Djadi apa jang sekarang Juff. seboekken nama atau tanja bitjara sama siapa, kita tida bisa pikir, dari mana ia dapat itoe adjaran.

Pikir poenja pikir lantas ketemoe itoe sebab jang digoenaken oleh juff. boeat tanja pada kita ja-itoe lantaran kita ada bangsa TIONG HOA, roepa nja dijadi heran kaloe kita moesti minta bitjara dengen bangsa Blanda maka itoelah jang ia rasa moesti di tanja doeloe.

Laen dari itoe ada lagi satoe ke aneh pada juffrouw, kita sendiri belon kenal dengen juffrouw apa ke lahiran Totok atau Indo atau memang nja Boemipoetra satoe kali kita min ta samboeng No. 444 (ampat ampat ampat) lantas kedengeran pertanja'an tiga kali ampat? kita djawab: ja. (lan taran keboeroe boeroe soepaja lekas da pet samboengan). Laen kali kita minta itoe nomer djoega, tapi sekarang kita tida goenaken perkata'an "ampat ampat ampat" kita minta AMPAT TIGA KALI, tantaas dapat djawaban dari juffrouw: "Ampat tiga kali tida ada, ada TIGA KALI AMPAT". kita sanget heran denger itoe djawaban sebab sekarang kita bitjara padanan bahasa Melajoe boekan bitjara bahasa Belanda, ada poenja maksoed DRIE KEER VIER dijadi 444, taal bahasa Melajoe kita rasa djadinya 3333 (kaloe bilang TIGA KALI AMPAT) roepa jang itoe juffrouw maoe goenaken 'bahasa Melajoe' tida toeroet atoeran bahasa Blanda, kita rasa tida bisa, baratnja: Witte hond, masa boleh kita artiken Poetih Andjing, atau Mooi Huis, — Bagoe roemah, kaloe kita bitjara begitoe dalam bahasa Melajoe, temtoe orang tertawaken, tapi itoe juff. roepa maoe soepaja kita bitjara toeroet itoe atoeran, kaloe jang bitjara orang Totok betoel boleh djadi bisa begitoe kliroe, maar juffrouw kita rasa boekan Totok sebab kedengeran swara bahasa Melajoe ada tege sekali.

TOETTIET.

LOCOMOTIEF TJIOEM ORANG. Sekira djam 12 tengah hari, di Lawanggada, dibetoelan pintoe jalanan S.C.S. ada saorang prampeoan Boemipoetra, jang ditjioem oleh Locomotief, lehernja loeka dan tangan nja patah, orang mana teroos dibawah kliniek.

Kenapa orang jang djaga tida maoe larang, hingga sampe terbit katjilakan.

Segala keslahan of kedosa, an ha

roes dipikoel oleh orang jang djaga pintoe disitoe.

PENTJOERI SIAL

Di mana djalanen Eijkenlaan, ada saorang Djawa, jang mentjoeri sarang boeroeng ditempatnya saorang Arab, tapi apa sial, waktoe ia melakoeken itoe perkerdjaan telah ditangkep. Ha ri sial.

KLIROE BELAKA.

Dalem Fadjar jang terbit kemaren doeloe, toean Aziatisch ada oereisen, ken soeatoe hikajat tentang Gemeente Raad Cheribon. Doegaannja toean Aziatisch jang Gemeente Raad dan ledennja Gemeente Raad ada terlaloe bertabiat sawenang wenang dan soeka doedoek krosie sadja, itoe sama sekali ada kliroe belaka. Pertama maksoednya Gemeente Raad boeat memperbaiki negri ada terlaloe soetji dan pekerdjaannja Gemeenteeraadsleiden jang tida mempoenjai gadji, wadjiblah kita djoendjoeng diatas kepala kita.

Lantara: itoe semoea, maka tida haroes djoega Gemeente Raad bersama ledennja ditjelah sebagimana toean Aziatisch ampoena artikel jang mendjadi sekarang soedah kliroe sama sekali.

Penggawena Gemeente Raad, jang tida mendjalankan itoe pekerdjaan jang tida betoel sama sekali marika itoe jang misti menanggoeng itoe tjelehan.

Kita melaenken wadjib sadja, jatooe meoendoeki pada Gemeente Raad tentang prihal tabiatnya penggawe dari itoe Gemeente jang soeka bertabiat sawenang-sawenang, sopaja pantji Gemeente Raad aken beri pengedjaran pada penggawena.

Apa toean Aziatisch barangkali tida taoe bahwa di antara ledien dari Gemeente Raad, ada djoega jang begitoe tjeridik dan radjin adanya serta memperhatikan haknya pendoedoek di ini kota? Sjahdan maka dari sebab itoe bahwa djangan-lah toean Aziatisch berkata jang sekalian ledien dari Gemeente Raad, hanja soeka doedoek krosie sadja.

Boektinga jang marika ini ada terlaloe berfaedah bagi Gemeente Raad, boleh kita meliat saban waktoe marika bersidang dalam tempat vergadering di gedongnya Gemeente Raad. Inilah sopaja toean Aziatisch soeka perhatikan.

KABAR REDACTIE.

Lantaran diwaktoe sekarang ada baujak soerat-soerat jang terkirim oleh kaoem correspondent dan pembantoe dari ioi soerat kabar, tida disampeken dalem tangannja toean Hoofdredacteur, maka deng an i i kota minta pada toean-toean tersebut, bahwa moelai sekarang, soerat-soerat ataoe karan-kan-

ranggaan goena ini orgaan, baiklah dialamatken kepada kita poenja

Hoofdredacteur seperti begini:

lah toean poenja karangan di Kebon-baroe 14 di roemahnja kita poenja Hoofdredacteur.

Publiek Tjeribon. Dari fatsal feuilleton "Roesia Tjiawi Gebang", kita belon bisa moeat lantaran belon ram poeng sama sekali. Publiek misti inget betoel jang feuilleton itoe boekan satoe feuilleton sembarang, tetapi ada satoe hikajat jang sanget penting, menjadi kita misti berati betoel boeat atoer itoe hikajat. Tida sedikit djoega kita ada menerima soerat dari fihak banka Tionghoa jang terhitung baik baik dan berhangsa, bahwa apa bia itoe feuilleton soeda terlit, akan minta langgan pada kita poenja soerat kabar "Fadjar".

Dengen ini, kita minta kesebaran kita publiek.

Kawat dari Europa

(DARI COURANT OLLANDA).

IRERLAND.

Londen, 17 Febr. — Orang banjak rasa, keadaan di Belfast ada banjak baikan Inj hari keadaan dalem kota ada aman. Djoega di bates bates Negri tida ada perkelahan. Di fihak Oetara dari tapel wates ada berkoempel 20,000 vrijwilligers (pasokan mana soeka) dari kaoem Ulster, jang ber langkap sendjata.

Samoea orang jang tertawan soedah dilepaskan, katjoeali 20 orang politie jang masi di dalem tawanannya bat latentara kaom republikein.

PEMOGOKAN

Allahabad, 17 Februari — Mendjalarnya pemogokan penggawe spoor East Indian Railway sampe Jamalpoer, ada dipandeng hebat sebab di tempat tempat pakerdjaan dari ini djalanen spoor, ada bekerdja 11.000 orang jang mogok.

TIONGKOK.

Tokio, 18 Februari. — Dari Peking diwataken, bahwa dalem pernjataan officieel pada Pemarentah Amerika, Pemarentah Tiongkok ada menjataken menesel, kasoedahnja itoe conferensi di Washington tida seanteronja ada sebagimana jang diharem oleh Tiongkok, aken tetapi orang ada merasa girang, kerna oeroesan-oeroesan Tiongkok ada dijadi hal jang se-nantiasa dibitjarkan dengan manis manis oleh kerajaan kerajaan besar sedeng departement Tiongkok boeat oeroesan Loear Negri ada bersjoeke atas itoe kasemptan jang telah diadakan boeat Tiongkok dapat memperbaiki keadaan.

T. P. B.

Advertentiën.

DJOEWAL LOTERIJEELING

N. V. GENOVEVA.
te SEMARANG

Besarna f 500.000.-

Terbagie 50.000.— lot á f 10.— Soeda tentoe tarikna 20 Maart 1922. Notaris F. L. A. BODE te Semarang

Prijs No. Satoe f 100.000.—

Semoewa prijs di bajar penoh tida di potong apa-apa en misie ada lagie banjak Prijs-prijsna en ini lot tjoenje sedikit lantas Abis lekas pesen.

Harga Antero lot f 10.10

1/4 Prapatan .. 2.60

Franco. Aangetk: .. 0.35

Kirim Rembours .. 0.75

Dan lagie

DJOEWAL LOTERIJ LEENING

De Eglantier
te Semarang f 10.10 Prijs No. satoe f 100.000.— tentoe tarikna

15 Maart 1922.

1/4 Prapatan f 2.60 Prijs No. satoe f 25.000.— tentoe tarikna

15 Maart 1922.

T. H. Lie Hak Hauw f 5.10 Prijs No. satoe f 75.000.— tentoe tarikna

24 Maart 1922.

Societeit Onsgenoegen te Bandoeng f 10.10 Prijs No. satoe f 100.000.— tentoe tarikna 1 April 1922.

1/4 Prapatan 2.60 Prijs No. satoe f 25.000.— tentoe tarikna

1 April 1922.

Franco Aangetek: f 0.35

Kirim Rembours .. 0.75

LIEM KIK HONG SEMARANG.

Saja maoe belie f 2.50 lot-lot dari Kemajoran Oost en djoega lot B.A.K. njang soeda tida dapat prijs-prijs.

Rialto Bioscope

Cheribon - Telefoon No. 71

INI MALEM.

INI MALEM.

Ha, ha, ha dia!

TOM MOORE

Kita poenja sobat acteur jang terkenal pandei maen dalem gambar.

Chauffeur jang amat berbahaja.

5 Deel.

5 Deel.

Ini gambar ambil tjeritanja satoe chauffeur jang toeroet pada orang kajah, jang mempoenjai satoe gadis jang kliwat elok dan tjantik sekali. Pembatja moesti inget sendiri begimana berbahaja itoe chauffeur, maen kong kali kong pada si toewan roemah poenja gadis.

Pendoelocean Gambar Extra Jang Terpisih

FORGET ME NOT?

boeat or ng lelaki sadja soepaja tida di loepa pada orang perempocwan.

Kita tida omong kosong, boleh tanjak pada orang jang soeda taoe pake sebeloemnya pesen. Harga 1 bolol dalem doos kajoe f 5 —, bisa tjoekoep terpake sampe 25 kali beloem onkostnya kirim.

ROEMAH OBAT MOERAH

The Java Medicine Coy.

GAMBIRAN - SAMARANG.

30

Menoeroet poetoesan Algemeene vergadering dari Obligaties houders jang soeda dibikin pada tanggal 21 Februari 1922, djam 8 pagi di kantoornja Notaris, di Bandoeng, tarikna Premie Obligatieleening T. P. B., tida moestinja tanggal 22 Februari 1922, soedah dimoendoeren sampe tanggal 22 Augustus 1922.

Sebegitoe lekas Obligaties bisa terdjoewal abis, boekan nanti dimadjoeken, dengen dikasi kabar 14 hari dimoeka.

N. V. Winkel Maatschappij t. v. d.

TOKO PREANGER. - BANDOENG.

112

TOKO SIN TJIONG TIAN.

KARANGGETAS — Telf. No. 178. — CHERIBON

Ada sedia segala roepa besi dan Sigaret - sigaret en segala barang² seperti tempat tidoer besi en Minjak Tjet dan lain-lain.

Harap Toewan - toewan, Sianseng - sianseng dan sobat-sobat soeka dateng sama saja poenja Toko, harga bersaingan.

Memoedjiken dengan hormat,

Tja Tjay Tin.

83

TOKO J. IWATA

CHERIBON - DJAGABAJAN.

Sedia segala roepa - roepa barang - barang harga di reken dengan pantes.

Menoenggoe dengan hormat

Njonja - njonja dan Toean - toean poenja datang.

82

AWAS! AWAS!

Perha tukennal! Semoeanja Prijs-prijs di anggoeng Bajar Penoeh, kenati tida terdjoel abis; djoega di Bajar dengan penoeh, tida di potong apa?

LOTERIJ-LOTERIJ
De Eglantier-Semarang
dan
N.V. Genoveva-Semarang

Prijs No. 1 masing² besarnja f 100.000

Tarikna soedah di tentoeken

De Eglantier tt. 15 Maart 1922

N.V. Genoveva „ 20 „ „

Djangan sampai keabisan kerna lotennja tjoema 50.000 lembar sadja lantas abis.

HARGA NJA

1/4 lot (antero) f 10.10	dan 1/4 lot (saperampat) f 2.60
Franco aangeteekend tamba	f 0.35
Rembours tamba	" 0.75

BOLEH DAPET BELI PADA

Gouw Eng Kioe	Cheribon.	A. Joseph	Pekalongan.
Liem Hong Teng	"	P. D. Tio	"
Drukkerij Sindoro	"	T. D. Tio Drukkerij Sindoro	"
Restaurant Jam Tim Kie	"	Tan Peng Lee	Soerabaia.
Khoud Loen Goan	"	Kwee Yauw Tjong	"
Liem Brothers	Tejal.	Liem Tjoe Bo	"
Toko Merah	"	Sie Tjeng Bouw & Co.	Weltevreden.
Tan Tjeng Hoeij	"	Toko A de Wolff	"
Liem Kik Hong	Semarang.	Tau Hoe Lo & Co	Batavia.

Djoega boleh dapet belie pada Administratie „Fadjar“

BENGKEL-BESI
JONG A TIAM
MERK
TIAM TJONG HO

Pekalongan - Cheribon.

Telef. No. 453.

Sedia matjem-matjem randjang besi dan kahar bersama dan zonder band karet. Kita trima pekerdjian pasang band karet, pekerdjian besi roepa-roepa dan pekerdjian aannemer.

Harep toewan-djukaloe maoe beli barang jang terseboet diatas, soeka dateng doeoe pada kita poenja bengkel boewat priksa. Harga kita reken pantes.

22

Photographer-KENG HENG

KARANGGETAS CHERIBON
Roemah No. 113 - Telf. No. 108

Sedia kajoe Lijs pigoera roepa-roepa dan sanggoep, bikin potret matjem-matjem dengan rapi dan soeka djoega tjoetpi-ken katja potret.

Harga Bersaingan
Bole panggil di roemah dan tambah sedikit Ongkos.

N. B. Djoega bisa bikin potret waktoe malem.

26

OBAT PATENT

Siphillis-Tabletten - obat sakit perempoewan, di badan keloewar bisoel merah-merah, anggota badan sakit semoea, mata idoeng berasa gatel, kem loean bengkak dan boeat fjoegi darah kotor. Ect. Harga 1 botol f 2.50

Sanosan-capsules - obat sakit kentjing nanah en kentjing sakit, kentjing keloear sedikit, tanggoeng satoe Minggoe baik. Harga 1 botol 25 f 2.50

Donalano - obat sakit kentjing Manis, Kendati lania Tan goeng 3 botol baik. Harga 1 botol f 7.50

Antinol - obat Rheumatiek, ini obaf soeda banjak orang taoc. Harga 1 doos 25 ouwel f 3.50.

Harga beloem onkostna kirim

ROEMAH OBAT MOERAH

The Jaya Medicine Coy.
GAMBIRAN - SAMARANG.

29

KIE LIE WOO - KONGSIE

REPARATIE ATELIER
MACHINE-FARIEK

Pekalongan Cheribon Tel. No. 249.

Directeur

Nio Tek Man & Ouw Te Tjan

Metaal, koper-en ijzergieterij, draaierij, smederij, bankwerkerij, ketelmakerij en autogeen laschinrichting. Vluggie bediening verzekerd.

Bengkel boewat bikin betoel segala pekerdjian seperti machine-machine, ketel-ketel dan laen-laen pekakas. Meleboer dan tjitak koeningan, tembaga, besi-antjoeran dan aluminium. Samboeng autogeen roepa roepa metaal. Pekerdjian tjetep dan rapi. Memoedijken dan menoenggoe pesenan dengan hormat.

Awas!  **Awas!**
INI DIA

jang soedah lama di toenggoe oleh publiek kota Cheribon.

Apa itoe?

Sidjantoeng hatinja publiek kota Cheribon

BUICK FOUR (Ampat Cylinder)

pakei roda kawat, jang paling manis. Kekoeattanna boleh di pakei beberapa taoen lamanja, soedah kesohor di koeliling tempat dan djoega soedah di kenal baik oleh

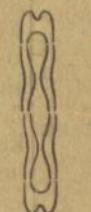
Publiek kota Cheribon.

Sobat-sobat dan Toean-toean jang maoe poenjakan Sidjantoeng hati itoe, lekas dateng berdamei, djangan sampai Keabisan.

Memoedijken dengan hormat,

AUTOHANDEL A. MEIJER
CHE IBBON, TJANGKRING - TEL. 157

KHOE A KWIJ

Kleermaker  **Schoenmaker**

MERK
HO SIN HO MERK
TJIAT AN & Co.

ROEMA No. 4. ROEMA No. 6.

Cheribon - Telefoon No. 416 - **Pasoeketan**

Ada sedia roepa-roepa DRILL, SOETRA SHANTUNG, RUSSISCHE LINNEN, TRICOT roepa-roepa, dan KAIN STREP boeat pijama. Ada sedia djoega roepa-roepa SEPATOE, SLOP dan SANDALEN boeat njonja-njonja, toean-toean dan anak-anak, menoeroet model baroe.

Kita harap njonja-njonja, toean-toean dan sobat-sobat, sablonna dateng di lain tempat, boleh dateng menjaksiken kita poenja bikinan dan model. Memoenggoe pesenan dengan hormat.

TOKO ALI BAHARMOES-CHERIBON

TELEFOON NO. 155. - PASEWAN 19.

Paling besar berdagang roepa-roepa minjak wangi keloewaran dari Europa Kalcuta Java, njang toelen dan bagoes, Jasmin Rose Melati Ambra Musk Violet dan Tjendana, dari minjak toelen, Mawardi Ambari Melati Madjmoe Miski dan Poedak, boeat Kembarang dan Poepoer.

Karniam Karwangi Kenanga Dilem dan Seréh, njang toelen betoel.

Boleh beli dengan timbangan kilo kati gram dan ringgit awatawata botolan djoega sedia roepa-roepa minjak boeah, boeat bikin minjak Siroep dari Rose, Frambozen, Ananas, Pisang Ambon, Kenari anis dan Vanilie, dalem botol 50 gram dengan doos njang indah.

Prijs courant dan keterangan boleh di kirim kajoe di minta pesenan lebih besar harga lebih moerah dan di kirim onderembours.

66

Firma M. ONODERA & Co, KARANGGETAS - CHERIBON.

Telefoon No. 100.

AWAS!!! Baroe trima! **Baroe trima!**

Roepa-roepa Guitar moelaï haga f 45.- keatas
" " Viool " " 14.50
" " Mandoline " " 24.50
" " Orgel " " 105.-

Dan roepa-roepa perkakas muziek, lekas bikin pesenan djangan sampai abis.

Rabat 10%

Barang-barang terseboet di atas boleh dapat djoega pi Filial kita, Pekalongan - Cheribon.

19.

Loterij Leening

	Prijs No. 1	Tarikna tentoe	Haga 1 Lot
T. P. B. Bandoeng	f 100.000,-	22 Febr. 1922	f 12,60
De Eglantier Semarang	f 100.000,-	15 Maart „	f 10,10
„ 1/4 LOT f 25.000,-	15 Maart „	f 2,60	
Onkost aangeteekend tambah	f 0.35		
rembours	" 0.75		

Trekkinglijst (nommer tjetjokan) saja nanti kirim pertjoema pada toean toean jang beli lot dari saja, seperti biasa.

LOT - LOT BIASA DAPET PADA:

VAN LINGEN en Co. --	BANDOENG
TIO TIK HONG	BATAVIA
LIM KIK HONG	SEMARANG
TAN PING LEE	SOERABAIA
KWEE YAUW TJONG	SOERABAIA

36

Seneng!

Girang!

Boengah!

Ihoe semoea Toean-toean bisa dapetken, manakala Toean-toean menjewa MOBIEEL pada

Autoverhuurderij „TRIO“
di Pekaroengan 33, kerna semoea auto ada baroe.

Pembajaran?

Ditangoeng Toean tida djadi menjesel, sebab: me-noempak AUTO-BAROE toch Toean tida merogoh kantong kloekaren oewang membajarn lebih mahal dari pada laen-laen persewahan auto jang soedah 1/2 BOBROK.

Tjobalah telefoon pada nummer **505**

Dengan segala hormat,
TAN CHONG LENG.

13

FADJAR

CHERIBON 23 FEBRUARI 1922

BIJVOEGSEL

HOLLANDSCHE TEKST

UIT HET HOOGLAND.

XIII.

Waar ben ik het vorig maal ook weer gebleven? O ja! de regenten zijn afgetroeden uit het autonomie-comité. Een kapitale fout van de eerste grootte. En dat in tweerlei opzicht. Ik zal u zeggen, waarom ik dat afgetroeden betrouw én voor het volk, én voor het gouvernement.

De fout tegenover het volk ligt hierin, dat men kennelijk dat volk de gelegenheid wil ontneemt zich uit te spreken. Een regent is nu eenmaal hoofd der inheemsche bevolking, heeft er in elk geval den naam van. Door den regenten den „wenk“ te geven, heeft men dus dat volk beroofd van haar hoofden in haar actie voor betere toekomst.

Het gouvernement is eveneens na-deel toegebracht. De grote wijsheid van den Hollander bij het besturen van zijn koloniën is geweest, dat het directe bestuur in handen wordt gelaten van hoofden uit dat volk zelf voortgekomen. Het ligt voor de hand, dat grote populariteit dier hoofden het gouvernement niet dan te stade kan komen. Rust en orde laten zich immers door populaire hoofden des te gemakkelijker bewaren!...

Het lijkt mij daaron zo slecht gedacht, om den regenten te verbieden zitting te nemen in het autonomie-comité. Wanneer toch de inheemsche bevolking ernstig streeft naar autonomie, dan zal zij, zich haar natuurlijke (I) leidsliden ontnomen ziente, zich wel tot andere leiders wenden. Leiders, die zich die rol maar al te gaarne laten welgevallen. Die over het algemeen genomen eerder tegenstanders dan bewende-raars zijn van het Nederlandsche gezag over deze landen. Die van de gelegenheid zich zoo niet tegenover dan toch naast den regent te plaat-sen, gebruik zullen weten te maken. Al welke gevaren door niemand zoo doorvoerd worden als door de regenten zelf.

Men heeft ergens in een publicatie gezegd, dat de regent hier op Java met één enkele handbeweging een opstootje in de geboorte vermag te smoren. Deze karakteristiek van der regenten macht is niet onjuist.... geweest. Doch sinds lang is dit niet meer zoo. En wat het gouvernement in verband met de autonomie-actie gedaan heeft, heeft den nekslag gegeven aan het restantje van gezag, dat de regent nog heeft overgehouden.

Psychologisch wel verklarbaar. Niemand onderwerpt zich gaarne aan een opgedrongen gezag. Vooral ongaarne, wanneer dit gezag niet in een klank voelt met de geregeerde.

Ik voorvoel dan ook, dat de fout van de regeering slechts dit ten gevolge zal hebben, dat het wantrouwen van het volk tegenover zijn regenten zal toenemen. Hetgeen betekent niet alleen een verwarring van de regenten op de schouders gelegde taak, doch ook de gezagshandhaving van het gouvernement bemoeilijkt.

Heeft men zijn doel bereikt door den zachten wens aan de regenten? Eenvoudiger gezegd, is de autonomie-actie door het uitbreken deser hoofd-ambtenaren in de modder gelopen?

Het lijkt er niet op. Rustig en kalm hebben anderen de opengevalle-paatsen in het comité weder bezet; en men werkt door precies alsof niets gebeurd was. De heer Kerkamp van de N.I.V.B. heeft het voorzitterschap op zich genomen en tracht het werk van den heer Djajadiningrat, zoo ontzettig in den steek gelaten, te con-tinueeren.

De opmerking zij gemaakt, dat de voorzitterswisseling zich heeft vol-trokken niet onopgemerkt. Het kan ook niet anders, al ware het alleen hierom, dat „wanneer twee mensen hetzelfde doen, zij niet hetzelfde uitvoeren“. Vooral niet, wanneer de eerste voorzitter (Indier) wordt ver-vangen door een Hollander.

Naar de dagbladen hebben gemeld, moet het comité niet stil hebben gezeten. Ook in het moederland moet een comité met hetzelfde doel zijn opgericht, dat in nauwe samenwerking staat met het comité in ons land.

Daat de vader van het z.g. herzie-ningsrapport prof. m.r. Carpentier

Alteng zitting in het comité in Hol-land neemt spreken van zelf en meer ik slechts te hoeven te memoreren.

Hier in ons land heeft het comité zich evenmin onbetuigd gelaten. Overal zijn op denzelden dag volksvergaderingen gehouden, om het denkbeeld in ruimeren kring te pro-pagieren. De motie is overal bij acclamatie aangenomen. Een ontwijf-baar succes voor de initiatief-nemers der beweging. Welk succes echter wel groter had kunnen zijn. Daar kom ik straks nog op terug. De opgeheven wijsvinger van de regeering tegen de regenten schijnt dus niet dat te hebben bewekt, wat men er van verwachtte. Ik zal wel gelegenheid vinden zulks te bewijzen.

Hier in dit land zijn er dan ook slechts twee organisaties van de zoovele, die zich hebben verklaard tegen de autonomie-beweging. No. 1. de P.E.B. en het I.E.V.

Wat de P.E.B. betreft, haar houding heeft men trannen te verklaren uit baar passering. Het comité heeft haar niet uitgenodigd tot samen-werking in dezen.

Ik wil hopen, dat deze verklaarders het niet aan het rechte eind hebben. Want

dán zouden de P.E.B.-ers blijken niet veel meer dan kwajongens te zijn.

Die boudeeren, omdat broer hen negeert. Die zich een houding laten bekennen. De gelegenheid maakt den dien heeren, denkt U er aan!

Eén der woordvoerders van de P.E.B., mr. van Gennep heeft dan ook een andere verklaring gegeven, die mij meer aannemelijk voorkomt. De P.E.B. doet niet mede, omdat zij ons, Indiërs te onrijp acht voor autonomie. Ook een standpunt, dat hoewel niet het onze toch reden van bestaan heeft. De Spanjaarden achten ook de Nederlanders „onrijp“, prins Willem de Zwijger incl. En zonden den hertog van Alva heen, om die onrijpheid te demonstreeren. Enfin, het oude sprookje, dat „immer neu bleibt“. Dat de P.E.B. zich door haar houding getypeerd heeft, is niet voor discussie vatbaar. De Indiér weet nu vooral, van welke organisatie hij geen lid moet wezen.

De houding van het I.E.V. is mij onbegrijplicher. Het schijnt dat men ook daar voelt een houding aan te nemen, die ruimte tot twijfel openlaat. Twijfel aan de goede trouw van net I.E.V., twijfel hier aan, of men het I.E.V. au sérieux mag nemen. Nu en in het vervolg.

Men zegt toch van den kant van het I.E.V., dat men niet aan de autono-mie-actie meedoet, omdat men überhaupt niet aan politiek doet.

Dat is een smoesje, dat is een camouflage te duidelijk dan dat wij ons daardoor bij den neus laten nemen. Het I.E.V. toch doet wel degelijk aan politiek. Laat haar politieke meerderheid tyrannie voelen, waar haar zulks mogelijk is. Zoals bijv. in de bergstad Bandoeng, waar de gemeenteraad een overwegend I.E.V. karakter heeft. Geen politiek.... het mocht wat.

Als buitenstaander heb ik dan ook den indruk dat men in het I.E.V. er niet aan mededoet, alleen omdat men den naam „loyale onderdaan“ niet wil verliezen. De *Expres* heeft er een andere verklaring voor. Het blad zegt, dat voor het I.E.V. het belang van Indië dat men dienen wil met de autono-mie-actie — achterstaat bij het groepsbelang van den Indo. Dat nog steeds den beroemden „voorsprong“ (van Zaalberg) eischt. Deze uitspraak is een roode orgaan blijve voor zijn rekening. Ik wil van onze Indo-medeburgers beters denken....

Om kort te gaan, alle indische organisaties, die zich zelf durven of kunnen zijn, hebben adhesie betuigd met de autono-mie-actie. Wat ook niet anders kan, gezien het dillentatisch karakter van de behandeling der indische begroting in de tweede kammer. En dan twijfelt men er nog aan, of de behoefte aan autono-mie gevoeld wordt door het volk in zijn breedte lagen.

Zoals ik in den loop van mijn be-toog reeds gezegd heb, heeft de inge-sette actie minder succes dan zij had kunnen hebben. Zulks is niet te wijten aan het afstreden der regenten. De indische bevolking is — zoover in haar politieken groei, dat zij ook zonder de haaf door het gouvernement aangewezen leiders handelen kan. Als de regent mededoet, is het goed. En als hij zich afzijdig houdt van de actie, is het ook.... goed.

Het mindere succes is toe te schrijven aan de uitgebroken pand-huisstaking, die de gemoeders van veel meer bezig houdt dan de autono-mie-actie. Voor een groot deel moet het feit, dat Indiërs de leiding der staking in handen hebben (Abdoel Moeis, Reksodipoetro) voor haar popu-lariteit van overwegende betekenis.

In Engelsche bladen vinden wij nadere bizarheden over het vrees-lijk drama op de Noordzee waarvan de *Vesta* het slachtoffer is geweest, en welke bizarheden werden me-degedeeld door de tien overlevenden

kleur welecht onder onze intellectue-llen aanhangers kan vinden, doch zeker niet bij the man of the street.

De actie van het autonomie-comité blijft echter van grote betekenis. Zij zal nu nog niets afwerpen. De tweede bestorming van de bascule in den Haag zal dit bolwerk reeds een zijner torens doen verliezen. Éémaal echter zal het ons zijn.

WIRANGRONG.

Stadsnieuws.

WAAR IS DE POLITIE?

Aan de boom is men thans druk bezig met het lossen en ontvangen van buitenlandsch rijst. Dat de koelies en troepen vrouwen-wat doen deze vrouwen tuschen al die drukte aan de boom? - van de gelegenheid gebruik maken om van dat goede te gappen is begrijpelijk, maar, dat zij volle manden kunnen gappen is onbegrijpelijk. Zoo snapt de Controleur van de boom heden een koeie, die niet bezig was een mand rijst aan een vrouwspersoon te overhandigen. Er werd natuurlijk naar de politie gezocht, maar er was helaas geen politie te bekennen. De gelegenheid maakt den dien heeren, denkt U er aan!

MUTATIEN.

- I. Ontheven van de waarneming der betrekking van Zoutpakhuismeester der 2de klasse te Cheribon L.S. Podrabsky
- II. Gedurende de ontstentenis van den Zoutpakhuismeester te Cheribon te belasten met het beheer over genoemd zoutpakhuis A.G. Lazar maandgelder bij den boven genoemden dienst.
- III. Toegeweegd aan den Sectie-Ingenieur bij de Irrigatieafdeling Tjimanoeok te Indramajoe W.F.F. Meijer tijdelijk opzichter der 2de klasse.

Nederlandsch Indië

EEN NIEUWE PREMIELEENING.

Aneta meldt uit Soerabaja dat de Cultuur Handel Mij. Tjiong Boe bin-narkort overgaat tot het uitschrijven einer obligatieleening van drie kwart miljoen in obligaties van f 10. Er zullen twee duizend premies uitloten. De hoofdpremie is f 125.000. Hoofdemitant is de San Liem Kongsie, trustee Schiff en Co, accountant Zwartveld. Onderpand is de koffie en rubberonderneming Gabroe, door den cultuur-expert Zuyderhof getaxeerd op een waarde van ruim f 1.000.000.

VOLKSHUISVESTING.

Onlangs werden door tusschenkomst van den secretaris der Sociaal Technische Vereeniging aan verschillende burgemeesters een reeks vragen ter beantwoording toegezonden in verband met een enquête over de volkshuisvesting en het te houden woningcongres te Semarang.

Thans weer hebben alle burgemeesters van Nederlandsch-Indië een schrijf met begeleidende vragenlijst ontvangen van den heer H. Muurling, landmeter van het kadaster te Batavia, handelende over grond-en woning-zaken, in verband met een in behandeling zijnd uitgebreid werk over dat onderwerp.

De bedoeling van dit werk is een vraagbaak te leveren voor de ambtenaren, die met grond en woningzaken te maken hebben en een beeld te geven van de in Indië heerschende toestanden, om zodoende het grond en woningvaagstuk nader tot oplossing te brengen.

Waar op dit gebeid in Indië nog geen enkel handboek bestaat, mogen de samenstellers van dit nuttig werk wel op den meest mogelijke steun rekenen *Ind. Crt.*

BUITENLAND

EEN DRAMA OP DE NOORDZEE.

Onlangs is te Hoek van Holland het in brand staande en door de bemanning verlaten Duitsche stomschip *Vesta* aangekomen, geslept door de sleepboot *Zwarze Zee* en den Waterweg binngeslept waar het aan den grond is gezet om gebleschut te worden.

In Engelsche bladen vinden wij nadere bizarheden over het vrees-lijk drama op de Noordzee waarvan de *Vesta* het slachtoffer is geweest, en welke bizarheden werden me-degedeeld door de tien overlevenden

van de bemanning van een-en-twintig koppen, die door een stoomtreiler te Lowestoft zijn aangebracht, na een buitengewoon moeilijke redding.

De *Vesta* was met één gemeerde lading, waartoe ook een belangrijke hoeveelheid naphtha behoorde, op weg van Hamburg naar Lissabon Midden

van 48 uren in grote frisse zalen, waar duizenden van deze ramen aanwezig waren. Ook hier trekt al de geur weer in het vet. De uitgeputte bloembalden worden verwijderd.

In de maand Mei komt de rozentijd, de drukste van al. Want duizenden en duizenden bloemen moeten binnen 24 uur behandeld zijn. Men ze niet openen of zelfs de ogen kan licht hopen zien verlept. De behandeling vergaat. Een geheel bloemengeur terwijl de bloemengeur terug in vloeibare toestand. Ze moet alleen nog maar versterkt worden om te kunnen dienen als extract voor den zakdoek of voor den bekroelijken flacon, dien de fabrikant van een zijden strik voorziet en verpakt in een gewatteerd etui.

Bij alle thans besproken methoden we den parfum opgevangen door het vet in grote bakken van plassier in de vorm van pompadore, weinig aanlokend en zeer vatbaar voor rancig worden. Hoe krijgt men zo in den geslepen kristallen flacon? Eenvoudig door een weinig alcohol. Het vet, vermaald, gekneed met versterkte alcohol, verschaft de oede. Zoo hebben we de oorspronkelijke bloemengeur terug in vloeibare toestand. Ze moet alleen nog maar versterkt worden om de oede te kunnen dienen als extract voor den zakdoek of voor den bekroelijken flacon, dien de fabrikant van een zijden strik voorziet en verpakt in een gewatteerd etui.

Een andere wijze van behandeling bestaat in 't distilleren van bloemen door middel van waterstoom. De essences zijn in 't algemeen niet of

weinig oplosbaar in water. Wanen men een mengsel van 2 niet oplosbare vloeistoffen verhit, kookt het, volgens het evangelië van den physicus, op een temperatuur zoals de som der spanningen van den stoom der samengestelde stoffen gelijk is aan den atmosferischen druk.

Op dezen grondslag is de behandeling gebaseerd.

De plaats waar dit geschiedt heet distilleerderij. Elke fabriek heeft haar distilleerderij, waar het in de distilleerkolven kookt en bruist niet alle macht. Het mengsel wordt vervolgens gecondenseerd in een koelbak, om later weer in vloeibare toestand in een essence-kuipe te komen. De essence is over 't algemeen veel lichter en drijft daardoor boven; men schept ze af en doet haar in flesschen. Het decantatiewater houdt meestal niets achter. Somtijds lost het een beetje essence op. Het wordt opgezameld in grote koperen reservoires en afzonderlijk verkocht. Dit is de hoogst eenvoudige fabricage van „eau de roses“ en „eau de fleurs d'orangers“.

Het saldo van de ontvanging aldus verkregen is niet onbelangrijk te noemen in vergelijking met de producten, die gedurende zekere oogsten 250 gram essence leveren op 1000 KG. bloemen.

Tot slot noemen we nog een procedé dat, alweer neerkomende op de vet-behandeling, algemeen geroemd wordt. Daarbij verkrijgt men den parfum door middel van vluchtlige oplossingen. De geur kan zich oplossen in 't meerdeel der organische vloeistoffen, zoals petroleum, benzine e.a. De bloem wordt in een van deze gedoopt en de oede trekt in de vloeistof.

De geredden kwamen met warme koffie weer wat op hun verhaal en werden te Lowestoft aan wal gebracht, waar hun geschroede kleeren en verzengde haren getuigen van wat zij in de ontzettende uren op het brandend schip in de Noordzee hadden doorstaan. Twee hunnen later waren de sloegen van de vlammen nog altijd hoog uit het brandende schip.

De geredden konden geen woorden genoeg vinden om den moed en het beleid te prijzen van den schipper en de bemanning van de Lowestoftse stoomtreiler. *Loc.*

Allerlei.

HOE PARFUM BEREID WORDT.

Slot.

In grote vertinde bakken, waarin het gesmolten vet zich bevindt, wordt de bloem vermaald. Zeer krachtig moet dit alles eenige uren lang brouwen. Het aroma verdwijnt in een oplossing. Nu gaat men aan 't filtreren. De reukloze bloemkroonen worden in grote zakken uitgeperst door middel van hydraulische persen die werken met een gewicht van 300 KG. per c.m.². De parfum en het vet druppelen als dikke tranen er uit. Nu kan de bloem weggeworpen worden, ze is „getrokken“.

Bij een andere techniek, die vooral wordt toegepast bij de jasmijn en de tuberos, worden de bloemen in dunne lagen uitgespreid op platte ramen, waarvan de bodem gevormd wordt door een glazen plaat, die bedekt is met een dun laagje koud vet. Men laat ze zoo liggen gedurende 24 of 48 uren in grote frisse zalen, waar duizenden van deze ramen aanwezig zijn. Ook hier trekt al de geur weer in het vet. De uitgeputte bloembalden worden verwijderd.

Wellevreden 23 Februari. De Volksraadsleden Cramer, Dahler en Kerkamp hebben een vergadering van de schakel-commissie aangevraagd ter besprekking van de pandhuisstaking,

de beperking van de vereeniging tot het vergaderrecht en de vraag, waarom de comptabiliteitswet buiten den Volksraad gewijzigd werd, terwijl de bezuinigingsvoorstellingen in den Volksraad worden voorgebracht.

Wellevreden 23 Februari. De gezamenlijke vergadering van de schakel-commissie aangevraagd ter besprekking van de pandhuisstaking,

de beperking van de vereeniging tot het vergaderrecht en de vraag, waarom de comptabiliteitswet buiten den Volksraad gewijzigd werd, terwijl de bezuinigingsvoorstellingen in den Volksraad worden voorgebracht.

Wellev

UIT ANDERE BLADEN.

DUITSCHLAND.
UIT DE MIDDELEEUWEN.

Berlijn, 18 Febr. (S. Hbld. Loc.). Merkwaardige verhoudingen kwa-men aan het licht bij Potsdam. Daar woot op het voorvaderlijk kasteel de familie von Kohne. Over het landgoed loopt een weg naar Berlijn waarvan voetgangers en fietsers kunnen gebruiken. Velen van motorrijders voorbijgangers zijn von Kohne hield een revolver er aan en schoot met hem in de rug. De man door de long, lot, dat de sneeuw verder aan zijn been overlaat. Voor de rechtbank stoopte hij dat het familierecht hem het dragen en zon nooit gebruiken van een revolver toestaat. Hij kreeg een boete ter waarde van dertien pond sterling. De bewoners van het naburige dorp hebben gedreigd het kasteel te verbranden, indien hij het schieten niet nalaat.

FRANKRIJK.
DE MUITERIJ AAN BOORD.

Parijs, 19 Febr. (S. Hbld. Loc.). De zeelieden die eenigen tijd gevangen geweest zijn betracht van muiterij op het ss. *Amazona*, zijn, op vrije voeten gesteld. De kapitein trok zijn beschuldiging in. Het blijkt dat de muiterij begon, omdat een steward zich zelven beledigd achtte door een passagier. De secretaris van de zeeleden-unie, die aan boord was, gaf last dat geen steward den bewusten passagier bedienen zou. Andere passagiers kwamen tusschenbeide. Alle stewards vroegen om aan walzetting van den passagier, waarop de muiterij begon. Aan de passagiers werd voedsel geweigerd. Er werd een sovjet-tribunaal ingesteld.

KLEIN-AZIE
DE KEMALISTEN.

ATHENE, 19 Febr. (S. Hbld. Loc.) Als een staaltje van de wijze, wijze, waarop de Kemalisten het Fransch-Turksche verdrag naleven, kan dienen het decreet van nationalistischen minister van religie, waarbij het aan bewoners van Klein Azië op straffe des doods verboden wordt om betrekkingen te onderhouden met den Griekschen patriarch te Constantinopel.

GROOT-BRITANNIE.
REDEVOERINGEN.

Londen, 20 Februar, (S. Hbld. Loc.) Sprekende aan een noenmaal ter eere van Balfour zeide Harvey, de gezant te Londen van de Vereenigde Staten, dat deze bij hetgeen zij ter conferentie te Washington hebben geofferd, in werkelijkheid zeer veel wiinnen, evenals de andere mogendenden, die in vermindering hunner bewapeningen toestemden. In stede van zware oorlogsuitgaven kon nu vermindering van belasting treden. de energie en de bekwaamheid van de industrieën zou in plaats van voor den bouw van drijvende slachthuizen gebruikt te worden, kunnen worden aangewend tot het oprichten van meer werkplaatsen en fabrieken. Zoo betoekende de verdragen dus geen offer, doch een grote winst voor Amerika en voor de wereld.

Balfour antwoordde, dat de conferentie te Washington tot stand bracht, wat de Volkenbond niet kon volbrengen.

Advertentiën.

DANKBETUIGING.

Hiermede betuigt de ondergetekende zijn oprechten dank aan de N. V. Algem. Makelaars-Agen-tuur-Commissie-en Vendukantoor, Tjankol telef. 422, voor het succes behaald bij zijn vendutie op den 20sten dezer en de coulante afwikkeling der vendugden.

Cheribon, 22 - 2 - 1922.

W.g. H. F. M. DELLEMYN.
Hoofdgeëmployeerde
S. F. Sindanglaot.
110.

Te huur
Woonhuis gelegen te Pakiringan
Te bevragen bij
Oemar B. Saleh B. Anoes.
Telfoon. No. 287.
101

H. M. DHALOOMALL - TOKO BRITISH INDIA
SILK MERCHANT
Karanggetas Cheribon Tel. No. 393 — Tegal Tel. No. 123

Nadco Verfstoffen
De verwond verlijktste verfstoffen der Wereld.

Bezoeden noch de Handen — Noch het gereedschap.
De enige verfstoffen welke de stoffen degelijk reinigen en verven tegelijkertijd.

Geven dezelfde schakeering en diepte van kleur aan katoen, wol, zijde en linnen in hetzelfde verfbad.

Te koop aangeboden

Een in uitstekende staat verkeerende 7-zits FIAT automobiel met pas geverfde carrosserie.

Een slechts enkele maanden gebruikte 7 zits PATERSON met draadwielen.

Inlichtingen bij de Adm. van dit blad.

TOKO PAKAIAN „Said Datoek Pedoeko Sri Boengsoe & Co.“ Siloengkang.

Banjak mengeloarkan saroeng tenoenan Siloengkang jang toelen dan barang-barang kain jang sengadja di datangkan dari Europa, jang bagoes boeat djadi pakaian Toean-toean dan Njonan-njonan.

BOEAT PAKAIAN PEREMPOEAN:

Saroeng Intjik Sitti kembang soetra lenen	à f 12.—	f 15.—
Saroeng model Ambon kembang bintang-bintang	" f 13.—	f 17.50
Saroeng kepala poetoek benang mas	à f 12.—	f 15.—
Saroeng penganten benang mas	à f 10.—	f 12.50 f 20.—
Tjita Parijs bagoes-bagoes per kebaja	à f 2.50	f 3.50 f 4.50
Tjita bordel matjam-matjam per kebaja	" f 3.—	f 3.50 f 4.25
Tjita batis matjam-matjam per kebaja	" f 2.—	f 2.50 f 3.—
Tjita serkana " per kebaja	" f 1.75	f 2.75 f 3.20
Tjita katjis tebel per kebaja	" f 2.25	f 3.— f 4.—

BOEAT PAKAIAN LELAKI:

Saroeng model Soerabaja	à f 10.—	f 12.50 f 15.—
Saroeng tjorak Samarinda	à f 8.—	f 10.— f 12.50 f 15.—
Saroeng tjorak Palembang	a f 7.50	f 10.— f 12.50
Keper poethi boeat djas	a per el	f 0.75 f 1.25 f 1.75
Keper koening boeat djas	a per el	f 0.90 f 1.25 f 1.50
Terico ada matjam-matjam	a per el f 2.25	f 2.75 f 3.25 f 4.—
Barang siapa toean-toean kirim	f 25.—	lebih doeloe, ongkost-ongkost di kasi vrij. Menoengoe pesenan dengan hormat adres jang terseboet di atas.

N. V. „De Technische Handel Maatschappij“ CHERIBON

Directeur R. W. N. LEWIS

Levering en monteering

Van diverse machine-installaties voor stoom motor- en waterkracht.

Handel in nieuwe en gebruikte.

Motoren, machinerieën en aanverwante artikelen.

Levering en aanleg

Van Electrische Schellen, Waterleidingen en Sanitaire Inrichtingen.

Reparatie-Atelier

Voor alle mogelijke werktuigen.

Draai, Smeed- en Klinkwerken.

Steeds voorradig de alom bekende ijzer ledikanten met toebehooren.

Telefoon 193 CHERIBON Pekalangan.

N.V. DRUKKERIJ V/H A.C. NIX & Co.

AGENTSCHAP CHERIBON

PATJINAN 19 GO TELEFOON 217

Levert alle mogelijke soorten van drukwerken. Nette afwerking en spoedige aflevering. Vraagt prijsopgave.

In voorraad: Alle soorten kantoorboeken en Artikelen

Prima Duitsche Schrijfmachines
Telmachines en
Stalen Kantoormeubelen

28

GOEDE WYN BEHOEFT GEEN KRANS.

Protopapas! Protopapas! Protopapas!
EN U.C.C.

Sigaretten!

De alom bekende PROTOPAPAS en U.C.C. sigaretten, heerlijk van smaak en heerlijke aroma. Steeds nieuwe aanvoer. Alleen verkrijgbaar bij VAN LINGEN & Co. Telefoon No 442 Bandoeng - Kebon Djati

EN GROS & EN DETAIL GROOTE PRYSVERLAGING

7.

Algemeene Levensverz. Maatschappij "INDONESIA"

BRAGAWEG 37/39 BANDOENG TELEFOON No. 222

RAAD VAN COMMISSARISSEN:

R. M. T. WREKSODININGRAT, Regentdaem van Soerakarta (Voorzitter).
R. A. A. A. DJAJADININGRAT, Oud-Vice-Voorzitter en Lid v. d. Volksraad, Regent van Serang (Vice-Voorzitter).
SOETAN TOEMENGGOENG, Oud-Lid v. d. Volksraad, Wedana t. b. van den Adviseur v. Inl. zaken te Weltevreden, (Secretaris).
B. A. S. GERUNGAN, Arts te Soerabaja.
J. KAYADOE, Ind. Arts te Weltevreden.
R. M. T. S. MANGOENKOESOEMO, Regent Mangkoenegaran te Soerakarta.
Dr. ABDUL RIVAI, Arts te Bandoeng, Lid v. d. Volksraad.
M. SASTRADIPORA, Industrieel te Tagog-Apoé.

Directeuren: P. J. MAITLAND, Accountant.
Dr. G. S. S. J. RATU LANGIE, Doctor in de Wiskunde.
Adj. Directeur: DARNA KOESOMA.

Medisch Adviseur: Dr. A. RIVAL.
Wiskundig Adviseur: Dr. G. S. S. RATU LANGIE.

Adapoen maksoednya Algemeene Levensverzekerings Maatschappij "Indonesia" ja-itoe melakoean perosahan asoeransi dengan seloensja dan soepaja bisa masoek teroetama dalam kalangan Boemipoetera. Maka oleh karena itoe "Indonesia" mempoenjai doea bahagian, ja ni: V(olksverzekerings) asoeransi ra'jat dan G(rootere verzekering) asoeransi lebih besar.

Boeat bahagian asoeransi ra'jat bisa menerima oeang perdjandjian dari f 250.— hingga f 500.— dengan tiada memakai paprika'an dokter.

Asoeransi lebih besar dari f 500.— ke atas.

Asoeransi lain roepa dari pada jang terseboet diatas bisa djoega di terima; djika dikahendaki maka orang dipersilahkan minta ketrangan lebih djaoeh kepada Directie di Bandoeng.

Directie senantiasa soeka dan bersedia oentoek memberi ketrangan.

96

„THEMIS“

Kantoor boeat pekerdj'an, Advocaat dan Procureur
Jang koeasa J. C. WEIJDEMULLER.

Telefoon kantoor No. 193 — Telefoon Roemah No. 210

43